

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyusui adalah proses alamiah yaitu pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi atau anak kecil dari payudara ibu. Kegiatan menyusui terlihat sangat mudah, hampir semua ibu dapat menyusui bayinya tanpa bantuan dari orang lain. Namun kenyataannya tidak semua ibu dapat menyusui dengan teknik menyusui yang benar (Rinata, 2016).

Ketakutan dan keraguan ibu hamil dalam menyusui bayinya telah menjadi isu yang semakin banyak dibahas di berbagai media sosial serta forum kesehatan. Isu ini sering kali didasarkan pada berbagai faktor, seperti kekhawatiran tentang produksi ASI yang tidak mencukupi, rasa sakit saat menyusui, serta mitos dan informasi yang tidak akurat. Beberapa penelitian dan survei menunjukkan bahwa ibu hamil yang kurang mendapatkan informasi sejak awal kehamilan cenderung mengalami keraguan dan stres yang lebih tinggi terkait persiapan menyusui.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, lebih dari 30% ibu hamil merasa kurang percaya diri dalam menyusui bayinya karena minimnya edukasi sejak masa kehamilan dan berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2024, prevalensi ibu yang tidak menyusui bayinya masih cukup tinggi, yaitu mencapai 40% (Kemenkes RI, 2024).

Sedangkan prevalensi ibu yang menyusui di Kabupaten Subang pada tahun 2024 sekitar 85% dari total jumlah 23.009 hanya 19.557 ibu yang menyusui bayinya (Dinkes, 2024). Usaha dalam mencapai target penurunan AKB, salah satunya dapat dilakukan dengan cara menyusui.

Klinik Pratama Amanah merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang cukup banyak menangani ibu hamil. Berdasarkan data hasil rekam medik di Klinik Pratama Amanah pada tahun 2024 sebanyak 86 ibu hamil

yang datang untuk memeriksakan kandungan, namun belum mendapatkan edukasi menyeluruh tentang pentingnya persiapan menyusui sejak masa kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebelumnya pada tanggal 2 januari – 5 februari 2025 yang dilaksanakan di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang terdapat 14 orang ibu hamil. Dengan menggunakan Teknik wawancara terdapat 10 dari 14 orang ibu hamil yang kurang memahami tentang persiapan menyusui dan 4 orang ibu hamil lainnya yang memahami tentang persiapan menyusui. Masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui.

Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan pentingnya edukasi dini tentang menyusui selama masa kehamilan. Misalnya, studi oleh Puspitasari et al. (2021), menemukan bahwa ibu hamil yang mendapatkan konseling laktasi sejak trimester pertama lebih mungkin memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan. Penelitian lain oleh Suryani et al. (2020), di salah satu klinik daerah Jawa Barat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang menyusui sangat berpengaruh pada kesiapan mereka dalam memberikan ASI. Namun, tidak ada penelitian yang secara spesifik menggambarkan kondisi di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui berdasarkan karakteristik di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui Berdasarkan karakteristik di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui Berdasarkan karakteristik di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui berdasarkan usia di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui berdasarkan pendidikan di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025.
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menyusui berdasarkan Paritas di Klinik Pratama Amanah Kabupaten Subang tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk memperluas pemahaman peneliti tentang pentingnya persiapan menyusui.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah informasi sekaligus bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Responden

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya persiapan menyusui.